

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh video distraksi terhadap tingkat kecemasan praoperasi pada anak di RSUD Kardinah Kota Tegal, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden didominasi oleh laki-laki, usia 8–9 tahun, dengan mayoritas berstatus ASA II dan sebagian besar menjalani operasi bedah umum.
2. Tingkat kecemasan praoperasi pada kelompok kontrol, mayoritas responden mengalami kecemasan sedang pada *pretest*, dan pada *posttest*, mayoritas responden mengalami kecemasan sedang dan berat. Tingkat kecemasan praoperasi tidak mengalami penurunan pada kelompok kontrol tetapi cenderung meningkat.
3. Tingkat kecemasan praoperasi pada kelompok eksperimen, mayoritas responden mengalami kecemasan sedang pada *pretest*, dan pada *posttest*, mayoritas responden mengalami kecemasan ringan. Tingkat kecemasan praoperasi mengalami penurunan pada kelompok eksperimen yang diberikan video distraksi.
4. Rata-rata skor kecemasan praoperasi (*pretest* dan *posttest*) pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami penurunan dengan penurunan kecemasan pada kelompok eksperimen yang diberikan video distraksi lebih signifikan daripada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

5. Kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan, tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara rata-rata kecemasan praoperasi pada *pretest* dan *posttest*. Sementara pada kelompok eksperimen yang diberi video distraksi, terjadi perbedaan yang signifikan antara rata-rata kecemasan praoperasi pada *pretest* dan *posttest*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, intervensi video distraksi menunjukkan efektivitas dalam menurunkan tingkat kecemasan praoperasi pada pasien anak. Temuan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan intervensi keperawatan nonfarmakologis di bidang pelayanan kesehatan. Oleh karena itu diperlukan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk penata anestesi, mahasiswa dan institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi penata anestesi RSUD Kardinah Kota Tegal

Intervensi video distraksi terbukti efektif dalam menurunkan kecemasan praoperasi pada anak. Dapat digunakan sebagai acuan untuk menurunkan kecemasan dengan terapi nonfarmakologis.

2. Bagi institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Sebagai referensi yang berhubungan dengan pengaruh video distraksi terhadap penurunan kecemasan praoperasi pada anak.

3. Bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi tambahan dalam pembelajaran intervensi nonfarmakologis dalam penanganan kecemasan praoperasi, khususnya pada pasien anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dengan jumlah yang lebih besar dan variasi karakteristik yang lebih beragam misalnya (riwayat operasi dan anestesi, tingkat Pendidikan, IMT) untuk meningkatkan generalisasi hasil. Selain itu, dapat pula dilakukan pada jenis operasi yang lebih bervariasi dengan waktu intervensi yang lebih lama untuk mengukur efektivitas jangka panjang.